

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisis terhadap kasus yang terjadi, maka dapat disimpulkan bahwa Jurnal yang digunakan PermataBank Syariah berkaitan dengan transaksi pembiayaan *mudharabah* beberapa atau sebagian besar sudah sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi yang berlaku untuk Perbankan Syariah/Akuntansi Syariah. Namun kebanyakan di satu item jikalau ada pengelola yang telat menyetor pemahaman Petugas Akuntansi PermataBank Syariah kurang sesuai karena tidak dilakukan penjumlahan. Padahal menurut standar yang berlaku harus dilakukan penjumlahan dan diberlakukan sebagai piutang. Hal ini sejalan dengan prinsip yang berlaku Dalam PSAK 105 Paragraf 19. *"Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudharabah diakui sebagai piutang."*

Pada perlakuan akuntansi pada pembiayaan mudharabah dengan prinsip bagi hasil di PermataBank Syariah pada langkah-langkah pencatatan dan penmgakuan akuntansi yang lain sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK 105 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada PermataBank Syariah sebagian besar sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada bisnis Syariah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prinsip syariah khusus pada konsep pembiayaan mudharabah di PermataBank Syariah menjadi lembaga pembiayaan yang bisa dijadikan pilihan untuk mengambil pembiayaan

para pengelola usaha karena para pengelola usaha akan lebih mempercayai lembaga pembiayaan yang kredibel dan taat akan standar yang berlaku umum

B. Saran

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk perbandingan antara teori dan praktiknya di lapangan terkait perlakuan akuntansi pada pembiayaan mudharabah dengan prinsip bagi hasilnya sehingga dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian yang lebih spesifik, luas, dan bersifat tindak lanjut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai wahana uji keandalan teori yang sudah ada dan uji keandalan standar-standar yang sudah berlaku di dalam proses akuntansi.

2. Bagi Manajemen PermataBank Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pegangan untuk menerapkan standar akumulasi keuangan syariah yang baku dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Standar ini nantinya dapat diterapkan di dunia praktik yang sebenarnya sehingga para lembaga keuangan syariah dapat diseragamkan dalam pengungkapan dan perlakuan akuntansinya sehingga diperoleh informasi akuntansi yang lebih terpercaya, andal, dan reliabel.

3. Bagi peneliti lanjutan

Implikasi dari penelitian ini agar dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan. Penelitian ini akan lebih bermanfaat jika diteliti dengan objek yang berbeda, populasi yang berbeda untuk menguji keandalan dari perlakuan standar akuntansi keuangan syariah pada pembiayaan mudharabah ini. Penelitian lanjutan terkait bab ini dengan objek pembiayaan mudharabah yang lebih luas juga dianjurkan dalam penelitian lanjutan misalnya pada BMT, Lembaga keuangan mikro syariah, dan lembaga syariah yang lain.